

I. Pendahuluan

Bencana Banjir adalah bencana yang paling sering terjadi di wilayah Indonesia, termasuk beberapa kali terjadi di wilayah Kota Denpasar. Banjir adalah dimana suatu daerah dalam keadaan tergenang oleh air dalam jumlah yang besar. Curah hujan diatas normal dan adanya pasang air laut merupakan penyebab utama terjadinya banjir. Selain itu bencana banjir disebabkan oleh faktor ulah manusia seperti penggundulan hutan, penggunaan lahan yang kurang tepat, pembuangan sampah ke dalam sungai, pembangunan pemukiman di daerah dataran banjir, penyempitan alur sungai dan lain sebagainya. Banjir terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu: 1)Banjir (genangan), 2)Banjir Bandang, 3)Banjir Rob, akibat naiknya permukaan air laut.

II. Penyebab Banjir

Terjadinya banjir disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

- Ø Curah hujan tinggi.
- Ø Pendangkalan dasar sungai.
- Ø Erosi tanah.
- Ø Aliran sungai tidak lancar akibat banyaknya sampah serta bangunan dipinggir sungai.
- Ø Permukaan tanah lebih rendah dibandingkan dengan permukaan air laut.
- Ø Bendungan dan saluran air yang rusak.
- Ø Badai dan gelombang pasang.
- Ø Berkurangnya daerah resapan air.
- Ø Gempa yang menimbulkan Tsunami.
- Ø Banyaknya pemukiman yang dibangun pada dataran disepanjang sungai.
- Ø Terletak pada suatu cekungan yang di

kelilingi perbukitan dengan pengaliran air keluar sempit.

III. Dampak yang ditimbulkan oleh banjir

- ü Merusak sarana-prasarana termasuk, perumahan, gedung, jalur transportasi putus, peralatan rumah tangga rusak/hilang.
- ü Menimbulkan penyakit diare, infeksi saluran pernapasan.
- ü Dapat menimbulkan erosi bahkan longsor.
- ü Pencemaran lingkungan.

IV. Upaya yang perlu dilakukan ketika terjadi Banjir

- ✚ Untuk warga Kota Denpasar segera minta bantuan dengan menghubungi petugas Call Center BPBD Kota Denpasar melalui telpon nomor 0361-223333.
- ✚ Hindari berjalan di dekat saluran air untuk menghindari terseret arus banjir.
- ✚ Matikan aliran listrik di dalam rumah atau hubungi PLN untuk mematikan aliran listrik di wilayah yang terkena bencana Banjir.
- ✚ Mengungsi ke daerah aman atau posko banjir sedini mungkin saat genangan air masih memungkinkan untuk dilewati.
- ✚ Segera amankan barang-barang berharga ketempat yang lebih tinggi.



V. Upaya yang perlu dilakukan setelah terjadi Banjir

- √ Secepatnya membersihkan rumah, gunakan anti septik untuk membunuh kuman penyakit.
- √ Cari dan siapkan air bersih untuk menghindari terjangkitnya penyakit diare.
- √ Jangan biarkan anak-anak bermain di genangan air banjir.
- √ Jangan menggunakan air yang tercemar.
- √ Cuci tangan anak-anak secara teratur, terutama sebelum makan.
- √ Selalu mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.

VI. Mitigasi dan Upaya Pengurangan Resiko Bencana banjir.

- Penataan daerah aliran sungai secara terpadu dan sesuai fungsi lahan.
- Tidak membangun rumah dan pemukiman di bantaran sungai serta di daerah rawan banjir.
- Tidak membuang sampah ke sungai.
- Cari tahu mengenai data banjir yang pernah terjadi sebelumnya dan pelajari dampaknya.
- Pemasangan pompa air pada daerah yang sering digenangi banjir.
- Memasang peralatan monitoring banjir sebagai peringatan dini apabila level ketinggian air sungai dapat membahayakan penduduk di sekitar aliran sungai.
- Jagalah kebersihan dan buatlah sistem pengelolaan sampah dan air limbah yang

baik. Pastikan saluran air bebas dari sampah. Pastikan sistem saluran air dan limbah akan berfungsi dengan baik saat terjadi banjir.

- Meningkatkan kesadaran masyarakat atas ancaman banjir dan dampaknya serta bentuklah kelompok pengawas banjir di masyarakat.
- Mengadakan persiapan dan pelatihan pengungsian. Ketahui daerah aman atau dataran tinggi untuk mengungsi, jalur pengungsian, jalan yang tergenang air dan masih bisa dilewati. Jadi setiap orang harus mengetahui tempat pengungsian, kemana harus mengungsi apa bila terjadi banjir. Buatlah sistem peringatan dini dan Sosialisasikan ke masyarakat.
- Membuat sodetan/saluran air di daerah yang rawan banjir.
- Jika memungkinkan, tinggikan dinding sumur air agar tidak terkontaminasi air banjir

VII. Data Bencana Banjir di Kota Denpasar

Tahun	Jml	Jml perkiraan kerusakan/kerugian
2009	2	1.549.000.000,-
1010	7	2.075.000.000,-
2011	10	5.466.783.500,-
2012	4	427.336.000,-
2013	5	65.000.000,-

(Dari bulan Januari 2013 s/d Bulan September 2013)

VIII. Data daerah rawan banjir di Kota Denpasar

No	Kecamatan	Jalan/Desa/Kelurahan
1.	Denpasar Barat	1) Jl.Gunung Talang I dan VI (Kelurahan Padang Sambian) 2) Jl.Gunung Tangkuban Perahu (SD 11 Kelurahan Padang Sambian) 3) Jl. Tangkuban Perahu, Perumahan Tegal Indah Permai (Kelurahan Padang Sambian) 4) Jl.Imam Bonjol, Gang Tri Sakti (Desa Pemecutan Kelod). 5) Jl.Gunung Subur (Desa Tegal Harum). 6) Jl.Gunung Renjani (Desa Tegal Harum) 7) Jl. Pulau Biak (Desa Dauh Puri Kauh) 8) Jl. Pura Demak (Desa Pemecutan Kelod)
2.	Denpasar Utara	1) Jl. Indrajaya (Desa Ubung Kaja) 2) Jl. Nangka Utara, dekat Rumah Makan Mina (Kelurahan Peguyangan)
3.	Denpasar Timur	Jl.Kaliasem (Kelurahan Dangi Puri)
4.	Denpasar Selatan	1) Jl. Danau Tamblingan, Perumahan Bumi Ayu (Kelurahan Sanur) 2) Jl. Intaran (Desa Sanur Kauh). 3) Jl. Kerta Dalem (Desa Sidakarya)



INFORMASI PENTING MENGENAI BANJIR



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA DENPASAR**

Jl. Imam Bonjol No. 176 Denpasar

Tlp. 0361- 480066, 489295, Fax. 489296

Website : [http:// penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id](http://penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id)

email: penanggulanganbencana@denpasarkota.go.id

Call Center Telp. 0361-223333